

Perkedel Ikan Bubuk

Sabaniah

Evieriel N. Primadani



Perkedel Ikan Bubuk

Penulis: Sabaniah

Ilustrator: Evieriel N. Primadani

Penyunting Naskah:

Nurhayati Pujiastuti

Penyelia Naskah:

Eva Y. Nukman

Sofie Dewayani

Konsultan Visual dan Penata Letak:

Damar Sasongko

Maretta Gunawan

ISBN:

978-602-1101-50-6

© 2021, Yayasan Litara

Buku besar ini dikembangkan oleh guru-guru mitra INOVASI melalui lokakarya penulisan buku besar yang diselenggarakan atas kerja sama Yayasan Litara, INOVASI, dan Dinas Pendidikan Kabupaten Malinau. Pendampingan dan penyuntingan cerita, teks, ilustrasi, dan desain dilakukan oleh Yayasan Litara. Pengembangan buku ini didanai oleh INOVASI atas dukungan Pemerintah Australia.

Buku ini dicetak atas dukungan PT Mitrabara Adiperdana Tbk. untuk mendukung program “Mitra Malinau Pintar”.

Yayasan Litara

Puri Cipageran Indah II, Blok A1 no. 12A, Tanimulya,
Kab. Bandung Barat, Jawa Barat, Indonesia 40552



Perkedel Ikan Bubuk

Sabaniah

Evieriel N. Primadani



Kak Dayang akan menangkap
ikan di Sungai Sesayap.
Aji ingin ikut.



Aji ingin mendapatkan
ikan bubuk.

Perkedel ikan bubuk
adalah kesukaan Aji.



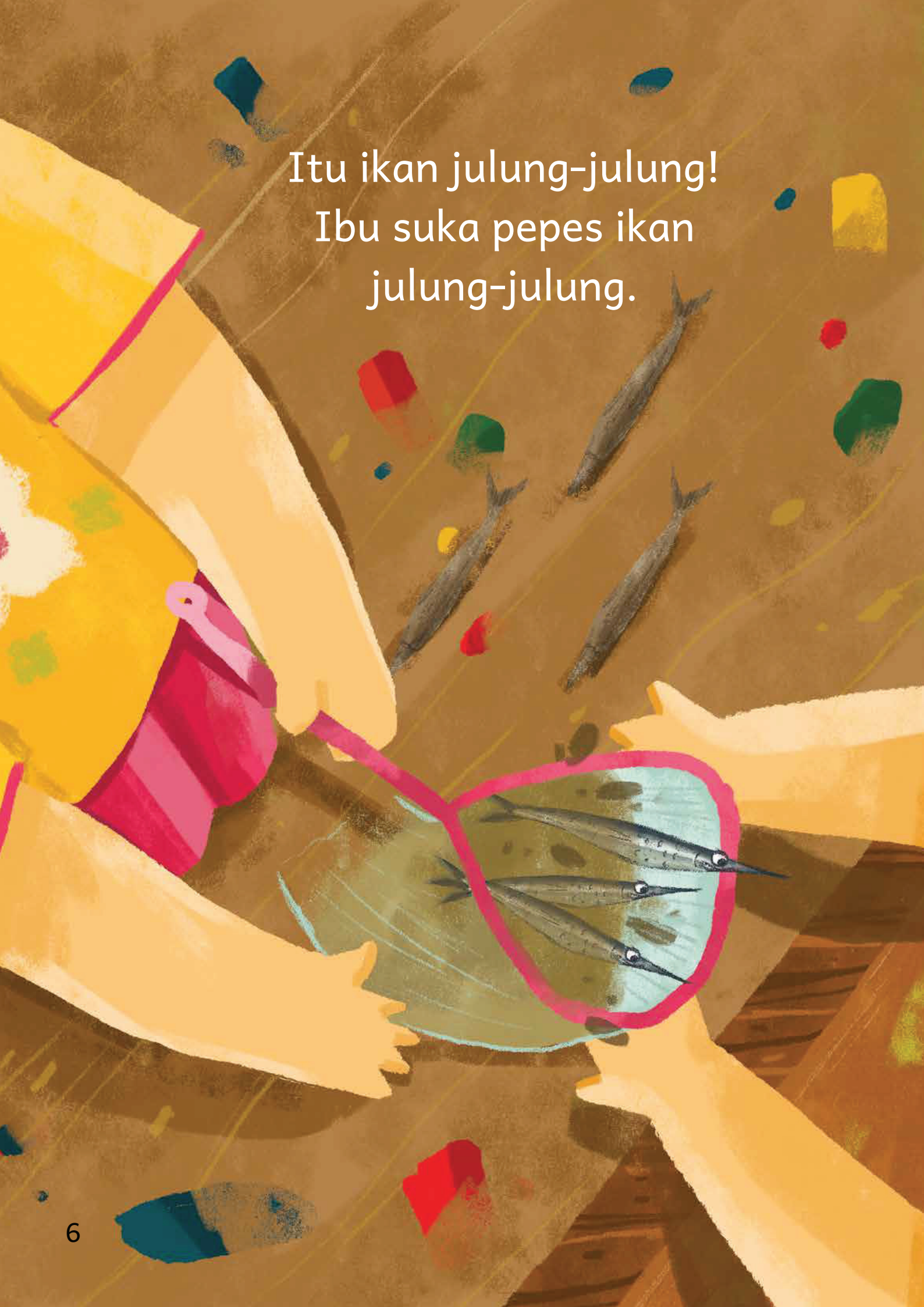


Kak Dayang masuk ke sungai.
Dia menyuruh Aji menunggu.

Ada yang bergerak
di dalam air.
Itu pasti ikan.



Itu ikan julung-julung!
Ibu suka pepes ikan
julung-julung.





Aji kembali menunggu.
Semoga Kak Dayang dapat ikan bubuk.



Berkali-kali Kak Dayang
mengangkat tangguk.
Namun, yang didapat
hanya sampah.





Aji dan Kak Dayang
mengumpulkan sampah.
Sekarang sungai lebih bersih.

Aji kembali melihat
gerakan di dalam air.



Itu ikan seluang.
Kak Dayang suka
ikan seluang goreng.



Aduh, Aji sudah lapar.
Aji mengajak Kak Dayang
pulang saja.





Eh, mengapa
Kak Dayang diam saja?



Kak Dayang memberi isyarat.
Oh, Aji tidak boleh berisik.

Ikan apa yang akan
Kak Dayang dapatkan?





Apakah itu ikan bubuk?



Kak Dayang
memperlihatkan
tangguknya.

Benar!
Itu ikan bubuk.
Aji suka perkedel
ikan bubuk.



Ada ikan julung-julung untuk Ibu.
Ada ikan seluang untuk Kak Dayang.
Ada ikan bubuk untuk Aji. Semua senang.





Sabaniah lahir di Malinau pada tanggal 23 Juli 1978. Ia merupakan anak ke-7 dari 9 bersaudara dari pasangan DR. (H.C) Aji Abdul Muthalib dan Siti Rindu. Lahir dan besar di Tanjung Belimbing Kabupaten Malinau Provinsi Kalimantan Utara, membuatnya ingin mengenalkan Kabupaten Malinau kepada para pembaca melalui cerita.

Sabaniah bersekolah di SD Inpres 016 Tanjung Palas tengah (1990). Ketika SMP dan SMA, ia bersekolah di SMPN 1 Malinau Kota (1993) dan SMAN I Malinau Kota (1996). Sabaniah melanjutkan pendidikan tinggi D2 GPAI STAIN Samarinda (2002) dan SI PGSD Universitas Borneo Tarakan (2012). Saat ini, ia mengajar di SDN 005 Malinau Kota. Sejak kecil Sabaniah sudah hobi membaca dan ingin terus meningkatkan kegiatan literasi di mana pun ia berada.



Evieriel N Primadani yang akrab dipanggil Viril, merupakan lulusan DKV di salah satu universitas swasta di Jakarta. Kecintaannya terhadap dunia anak-anak, telah membawanya aktif bekerja menjadi ilustrator buku cerita anak sejak 2017 hingga saat ini. Selain menjadi ilustrator, ia juga bekerja sebagai Creative Designer Graphic . Karya Viril lainnya bisa dilihat di Instagram @rilviril

KAMUS KECIL



- berisik** : ribut
isyarat : gerakan yang digunakan sebagai tanda
perkedel : makanan dari bahan yang dihaluskan kemudian digoreng
tangguk : jaring berbingkai untuk menangkap ikan



Aji suka perkedel ikan bubuk.
Dia dan Kak Dayang pergi
menangkap ikan di sungai.
Apakah mereka berhasil
mendapatkan ikan bubuk?

ISBN 978-602-1101-50-6



Dicetak atas dukungan PT Mitrabara Adiperdana Tbk.

Melalui program “Mitra Malinau Pintar”, PT Mitrabara Adiperdana Tbk. berupaya meningkatkan minat literasi masyarakat, terutama anak-anak, di sekitar lokasi operasional perusahaan.